

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa Dinamika Psikologis 2 subjek Janda Berusia Remaja adapun secara garis besar hampir sama dimana terdapat goncangan atau dinamika di dalam diri kedua subjek yang mana baik subjek E dan juga subjek OL pernah mengalami susah bersosialisasi dengan dunia luar setelah perceraian karena malu dengan status janda, namun dalam hal ini subjek E sudah bisa berdamai dengan keadaan dimana subjek E sudah mulai bisa bersosialisasi dengan dunia luar walaupun untuk memaafkan mantan suami belum bisa namun subjek E sudah bisa terbuka dan juga subjek sudah bekerja kembali untuk memenuhi kebutuhan subjek dan anak subjek sehari – hari sedangkan subjek OL belum sepenuhnya mampu untuk terbuka dengan dunia luar terlihat dari rutinitas yang dilakukan subjek OL yakni hanya diam dirumah bahkan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari subjek OL mengandalkan atau meminta bantuan orang tua subjek OL, dan dari perceraian yang dialami kedua subjek baik subjek E maupun subjek OL belum bisa untuk menikah kembali karena masih trauma akan kegagalan pernikahan yang pernah kedua subjek alami.

Adapaun faktor yang mempengaruhi psikologis pada kedua subjek yaitu adanya trauma karena kegagalan kedua subjek dalam menjalani bahtera rumah tangga yang juga menjadi pertimbangan besar

subjek dalam mengambil keputusan untuk belum memulai dan membangun kehidupan berkeluarga lagi.

1.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

5.2.1 Bagi subjek

Bagi subjek agar kedua subjek tetap kuat, tabah dan sabar dalam menjalani lika – liku perjalanan hidup, kesulitan hidup serta perjuangan hidup. Tetap melangkah kedepan dan bisa untuk menerima keadaan yang dijalani sekarang, serta bisa untuk membuka lembaran baru kehidupan dan bisa untuk berdamai dengan masa lalu sehingga bisa mendapatkan suami yang bisa menafkahi dan juga tidak mengalami kegagalan dalam pernikahan.

5.2.2 Bagi orang tua

Bagi orang tua disarankan kepada seluruh orang tua agar dapat membimbing anaknya untuk menyikapi pergaulan anak pada usia remaja karena di usia inilah anak – anak terkadang melakukan hal yang tidak berpikir panjang termasuk perihal pernikahan karena untuk ukuran remaja yang usianya masih dibawah 19 tahun masih sangat rentan terjadinya perceraian disebabkan belum matangnya psikologis dan bisa jadi belum siap untuk menjalani bahtera rumah tangga sehingga rentan terjadinya perceraian, karena pada dasarnya orang tua adalah prediktor kontrol bagi anak, yang mana fungsinya adalah mengontrol setiap perilaku dan juga tindakan yang dilakukan oleh sang anak.

5.2.3 Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang lebih menarik, jauh lebih baik dan jauh lebih unik tentang gambaran seorang janda berusia remaja, dengan metode – metode yang jauh lebih menarik untuk diteliti sehingga penelitian tentang janda berusia remaha terus semakin berkembang hingga kita mampu memahami dan mengerti dan paham bagaimana dinamika psikologis janda berusiaremaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, A. Y. (1996). *Masalah-Masalah Dalam Perkawinan dan Keluarga Dalam apa dan Bagaimana Mengatasi Problema Keluarga*. Jakarta: Pustaka Antara
- Anggraeni, R. R. (2008). *Resiliensi pada penyandang tuna daksa pasca kecelakaan*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, Yogyakarta
- Ayub, S. H. (1999). *Fiqh Keluarga*. Jakarta: Pustaka Alkautsar.
- Aziz, A. S. B. (1999). *Janda*. Jakarta: Gema Insani
- Aznin, A. (1995). *Kesehatan Dalam Keluarga: Dalam Nasehat Perkawinan dan Keluarga*. Yogyakarta: Kanisius
- Bimo, W. (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Creswell, J. W. (1998). *Research Design "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dariyo, A. (2004). *Memahami Psikologi Perceraian Dalam Kehidupan Keluarga*. Jurnal Psikologi.
- Depatemen Pendidikan Kebudayaan. Sejarah Pendidikan Daerah Sumatera Selatan
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Faridh, M. (1983). *Keluarga Bahagia*. Bandung: Pustaka

- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hude, M. D. (2006). *Emosi –Penjelajahan Religio- Psikologi Tentang Emosi Manusia Dalam Al-Quran*. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E. B. (1994). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta. Erlangga.
- Isra, M. (2017). *Janda Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Balang Taroang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumpa*, Fakultas Dahwah dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar
- Jahja, Y. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat. (2008) PT Gramedia Pustaka Utama
- Kartono, K. (1996). *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju
- Kuntjoro, R. S. (2002). *Dukungan Sosial pada Lansia*. Jakarta: Erlangga
- Koestoer, P. (1983). *Dinamika Psikologi Sosial*. Jakarta Pusat: Erlangga
- Mansur, H. (2009). *Psikologi Ibu Dan Anak Untuk Kebidanan*. Jakarta: salemba medika

- Martondang, A. (2014). *Faktor – faktor yang mengakibatkan perceraian*. Jurnal ilmu pemerintahan dan sosial politik Universitas Medan Area.
- Maria. (1990). *Jika Benturan Melanda Perkawinan, Dalam Nasehat Perkawinan dan Keluarga*. Jakarta: BP4
- Mehta, K. C. (2006). *Effect of Widowhood on Repression-Sensitisation Tendency*. Journal of the Indian Academi of Applied Psychology. Vo.01, No.3.221- 225
- Mitchell, A. (1992). *Psikologi Populer: Dilema Perceraian*. Terjemahan oleh B. Joesoef. Jakarta: Arcan.
- Moleong, L. J. (2002) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. XVII.
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh: Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung, CV. ALVABETA.
- Naqiyah, T. (2013). *Rekontruksi Model Penyelesaian Kasus Perceraian Melalui Mediasi Yang Di Integrasikan Pada Pengadilan Agama Purwekerto*.
- Nova, A., & Handayani, A. (2012). *Hubungan Antara Konsep Diri dan Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Diri Istri yang Tinggal Bersama Keluarga Suami*. Jurnal Psikologi: PITUTUR
- Nursalim & Purwoko .(2009). *Kerangka Proses Konflik Dan Solusi Konflik Pada Siswa SMA Di Surabaya Berdasarkan Dinamika Psikologis*.
- Nur'aeni, D. R. (2009). *Dinamika psikologis perempuan yang bercerai*. Jurnal PSYCHO IDEA.

- Papalia, D. E., Old s, S. W., & Feldmsn, R. D. (2009). *Human Development Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Peodjohamid, M. (2011). *Hukum Perkawinan Indonesia*. Jakarta : CV. Karya Gemilang
- Refia & Purwoko .(2014). *Studi Kasus Dinamika Psikologis Konflik Interpersonal Siswa Merujuk Teori Segitiga Abc Konflik Galtung Dan Kecenderungan Penyelesaiannya Pada Siswa Kelas Xii Jurusan Multimedia (Mm) Di SMK Mahardhika Surabaya. Jurnal BK UNESA*
- Rofiq, A. (2013). *Hukum Perdata Islam Di Indonesia*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Safitri, I. (2018). *Persepsi Masyarakat Terhadap Status Janda Cerai Usia Muda Di Kelurahan Sungai Apit Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Jurnal FISIP Universitas Riau.*
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence*. Jakarta erlangga
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak Jilid I Edisi Kesebelas*. Jakarta :PT.Erlangga.
- Sarwono, S. (2004). *Psikologi Remaja*. Jakarta CV Rajawali
- Sarwono, S. (2014) *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sholichatun, Y. (2009). *Hidup setelah menikah, mengurai emosi positif dan resiliensi pada wanita tanpa pasangan*. Vol 4, No 1

Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Sofia, K. (2017). *Dinamika Resiliensi Pada Janda Cerai Muda*.

Sudarshono. (1989). *Perceraian Dalam Masyarakat dan Pencegahannya*. Jakarta: Gramedia.

Simmau, S. (2013). *Strategi Kelangsungan Hidup Janda Cerai Gugat Di Kota Makassar*. VOLUME XII

Thalib, S. B. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana Media Group.

Yusuf, S. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya

World Health Organization (WHO). (2015), 'Adolescent Development: Topics At Glance'.

Zalafi, Z. (2015). *Dinamika psikologis perempuan yang mengalami perselingkuhan suami*. Yogyakarta

Sumber Lainnya:

Data statistik <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/893>

<https://sumsel.tribunnews.com/2019/06/21/tiap-bulan-40-pasangan-di-prabumulih-bercerai-dipicu-cemburu-lihat-percakapan-di-medsos?page=2>.

<https://kumparan.com/2019/07/03@kumparannews/menteri-agama-angka-perceraian-di-indonesia-meningkat-1544179658506355359>

<https://megapolitan.kompas.com/read/2019/11/08/20280681/bkkn-nikah-muda-jadi-faktor-perceraian-di-depok>

<https://www.kotaprabumulih.go.id/new/geografis/read/2020/04/28>

http://www.who.int/maternal_child_adolescent/topics/adolescence/dev/en/#